

Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* Pada Mahasiswa Universitas Janabadra

¹Fathonah Eka Susanti., ²Nining Widiyanti, ³Riska Roma Dhona
^{1,2,3}Universitas Janabadra Yogyakarta

¹fathonah@janabadra.ac.id, ²ning.wid@janabadra.ac.id

ABSTRAK

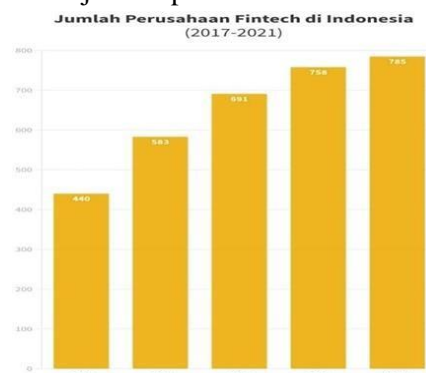
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *financial technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Janabadra sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan data yang terkumpul di uji menggunakan IBM SPSS 25 for windows. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penelitian ini menunjukkan inklusi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif. Penelitian ini penting di lakukan karena peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan inklusi keuangan dan pengaruh gaya hidup pada mahasiswa dalam maraknya minat penggunaan layanan *Financial Technology*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi inklusi keuangan dan gaya hidup maka akan meningkatkan minat penggunaan *Financial Technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra.

Kata kunci : Inklusi Keuangan , Gaya Hidup , minat penggunaan *Financial Technology* , Regresi Linier Berganda

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang tidak terlepas dengan adanya kemajuan teknologi dan internet yang semakin modern. Hal ini dapat dilihat dari mudahnya akses dan manfaat yang diberikan teknologi di kehidupan saat ini. Teknologi memberi kemudahan bagi aktivitas manusia berupa berkomunikasi, bertransaksi, berbelanja, dan bekerja hanya melalui satu alat komunikasi yaitu smartphone. Fenomena yang sedang terjadi saat ini yaitu maraknya pengembangan aplikasi perusahaan rintisan (*start-up*) dalam sektor industri jasa keuangan yang disebut dengan *financial technology* (Nizar, 2020).

Gambar I. 1 jumlah perusahaan financial technology di Indonesia



Tabel 1.1 Distribusi Harga Saham per tanggal 31 Januari 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas perusahaan *financial technology* di Indonesia semakin

bertambah setiap tahunnya. Tercatat tahun 2017 Indonesia memiliki 440 perusahaan *financial technology*, dari jumlah tersebut kemudian meningkat menjadi 583 perusahaan setahun setelahnya. Jumlah perusahaan *financial technology* kembali meningkat menjadi 691 pada tahun 2019 dan 758 tahun 2020. Peningkatan terus terjadi sampai pada September 2021 perusahaan *financial technology* sebanyak 785 unit.

Meskipun perusahaan *financial technology* terus mengalami peningkatan di Indonesia, tidak sedikit mahasiswa yang berasumsi bahwa *financial technology* akan memberikan dampak yang buruk bagi mereka, seperti seringnya berbelanja secara online khususnya pada perilaku konsumsi anak muda zaman sekarang. Hal ini akan membawa dampak negatif dan mempengaruhi pengguna *financial technology* mendatang. Dengan begitu perusahaan *financial technology* dituntut untuk mempertahankan penggunaannya, meningkatkan manfaat dan membatasi terjadinya resiko (Firmansyah et al., 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Teori

Theory of Planned Behavior (TPB) yaitu pengembangan adanya *Theory of Reasoned Action* (TRA) dipopulerkan Icek Ajzen serta Martin Fishbein (1988). Icek dan Martin berpendapat bahwa perilaku (*behavior*) manusia dipengaruhi oleh minat (*intention*).

Inklusi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 mengenai pertumbuhan literasi dan inklusi keuangan pada Sektor Jasa Keuangan dengan mahasiswa Pasal 1 ayat (7) menyatakan inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses lembaga, produk serta layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan mahasiswa (Lasmini & Zulvia, 2021). Dalam inklusi keuangan memuat beberapa jenis layanan keuangan, antara lain tabungan, perkreditan, asuransi dan pembayaran yang dapat dibayarkan oleh semua kalangan mahasiswa (Marginingsih, 2021). Inklusi keuangan menjadi salah satu cara dalam mengatasi permasalahan ekonomi melalui keseimbangan pendapatan, mengurangi angka kemiskinan, dan menstabilkan sistem keuangan.

Gaya Hidup

Secara umum, gaya hidup ialah tingkah laku individu yang dapat dijelaskan dengan bagaimana seseorang menikmati waktu, apa yang penting bagi hidup, dan apa yang di pikirkan tentang dunia (Tangesow & Tumbel, 2019). Gaya hidup digambarkan dengan aksi dan interaksi yang membentuk pola pikir kehidupan seorang. Perkembangan teknologi semakin berkembang menjadi salah satu faktor berubahnya gaya hidup dan pola pikir suatu individu. Gaya hidup digital yang dilakukan dengan jangka waktu yang lama akan mempengaruhi sektor ekonomi khususnya pada lembaga keuangan. Kehadiran *financial technology* dalam lembaga keuangan memudahkan perusahaan dalam mengelola manajemen, persaingan

Minat Prnggunaan

Minat dapat didefinisikan dengan seseorang yang memiliki minat untuk melakukan dan memperhatikan suatu aktivitas yang dilandasi dengan perasaan senang, dengan begitu maka mereka akan konstisten dalam menggunakannya dimasa yang akan datang.

Financial technology

Financial technology adalah perpaduan dari semua inovasi dengan memanfaatkan teknologi layanan keuangan, yang nantinya akan memberikan strategi bisnis baru, aplikasi dan produk dalam layanan financial berbasis teknologi. Dengan hadirnya *financial technology* dapat memudahkan bertransaksi keuangan menjadi lebih cepat dan praktis (Harsono, 2020).

Jenis-jenis Financial Technology

Financial Technology memiliki beberapa jenis, antara lain: *Peer to Peer (P2P) Lending*, *Microfinancin*, *Digital Payment System*, Manajemen Risiko dan Investasi, *Equity Crowdfundin*. secara global, dan memberikan manfaat bagi penggunaannya (Rifai, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Janabadra.

Sample

Sampel penelitian ini diperoleh dengan penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada mahasiswa Universitas Janabadra sebagai objek penelitian yang telah ditentukan.

Hipotesis

Menurut pendapat dengan penelitian yang telah diteliti (Lasmini & Zulvia, 2021), bahwa inklusi **keuangan** memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan *financial technology*. Ketika inklusi keuangan meningkat maka penggunaan *financial technology* juga semakin meningkat dan berpotensi mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan di Indonesia, sehingga akan memberdayakan masyarakat perdesaan atau daerah terpencil agar dapat merasakan dampak positif dari adanya perkembangan teknologi

H1: Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Financial Technology*?

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian guna mengukur hasil kuesioner diberikan responden, angket harus valid serta reliabel. Sehingga, perlu adanya uji validitas dan uji reliabilitas agar hasil kuesioner sesuai apa yang diinginkan peneliti.

2. uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah guna menjelaskan model regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif.

3. Uji Ketepatan Model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden merupakan mahasiswa Universitas Janabadra sebanyak 100 responden. Karakteristik responden penelitian dapat diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin/fakultas, dan layanan *financial technology* yang digunakan mahasiswa Universitas Janabadra.

Tabel V. 1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	15	15%
Perempuan	85	85%
Total	100	100%

Sumber :Data Primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui presentase responden berdasarkan usia mayoritas adalah 21 tahun sebanyak 59 atau 59%, selanjutnya usia 22tahun sebanyak 20 atau 20%, kemudian 20 tahun sebanyak 15 atau 15%, danusia 19 tahun sebanyak 6 atau 6% mahasiswa.

2. Uji Instrumen Validitas

Pengujian menggunakan kriteria perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan signifikansi senilai 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya penelitian dinyatakan valid. Kemudian, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya penelitian dinyatakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Berikut merupakan hasil uji validitas penelitian ini:

Tabel V. 5
Validitas terhadap Inklusi Keuangan

No.	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	IK1	0,676	0,195	Valid
2	IK2	0,594	0,195	Valid
3	IK3	0,672	0,195	Valid
4	IK4	0,67	0,195	Valid
5	IK5	0,62	0,195	Valid
6	IK6	0,604	0,195	Valid
7	IK7	0,616	0,195	Valid
8	IK8	0,484	0,195	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas variabel Inklusi Keuangan dalam penelitian ini, menyatakan keseluruhan pernyataan dikatakan valid. Karena, $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195). Nilai 0,195 diperoleh dari r_{tabel} pada tingkat signifikansi Alpha = 5% (0,05) dengan N = 100.

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Heterokedastisitas)

Merupakan uji guna mengukur terjadinya ketidaksamaan varian atau residual dalam pengamatan model regresi. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan Uji Spearman. Dengan meregresi variabel-variabel independen terhadap absolute residual. Absolute ialah nilai mutlak atau positif, dan residual ialah selisih nilai sesungguhnya dengan nilai yang diprediksi. Ketika nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

Tabel V. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			INKLUSI KEUANGA N	GAYA HIDUP	Unstandardi zed Residual
Spearman' s rho	INKLUSI KEUANGAN	Correlation Coefficient	1.000	.344**	.031
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.760
		N	100	100	100
	GAYA HIDUP	Correlation Coefficient	.344**	1.000	.130
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.197
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.031	.130	1.000
		Sig. (2-tailed)	.760	.197	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig variabel Inklusi Keuangan (X1) adalah 0,760 dan nilai sig dari variabel Gaya Hidup (X2) adalah 0,197 artinya bahwa nilai sig dari setiap variabel $> 0,05$ tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4. Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model secara keseluruhan layak atau tidak layak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada uji satu sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model penelitian ini dinyatakan layak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model penelitian ini dinyatakan tidak layak.

Tabel V. 12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.994	2	75.997	15.449	.000 ^b
	Residual	477.166	97	4.919		
	Total	629.160	99			

- Dependent Variable: Minat Pengguna
- Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Inklusi Keuangan

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 15,449 dan nilai sig senilai 0,000 jika dibandingkan F_{tabel} 3,09 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka model penelitian ini dinyatakan layak.

b. Koefisien Determinan (R Square)

Uji ini dilakukan guna menerangkan sejauh mana variabel independen berpengaruh variabel dependen, sehingga perlu dihitung koefisien determinasi (K_d) dengan beranggapan faktor-faktor dari luar variabel sebagai konstanta atau tetap (*ceteris paribus*). Nilai R Square ialah nol hingga satu. Penghitungan uji R Square memiliki karakteristik, yaitu: Jika signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak atau H_a diterima (Mardiatmoko, 2020).

Tabel V. 13
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.226	2.218

Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Inklusi Keuangan

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinan untuk nilai Adjusted R Square (R^2) diperoleh angka $R^2 = 0,226$ atau 22,6% artinya kemampuan variabel Inklusi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dalam menjelaskan variabel Minat Penggunaan Financial Technology (Y) yaitu sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dipengaruhi variabel lain diluar model regresi pada penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebagai teknik dilakukan guna menyatakan hubungan variabel dependen lebih dari satu variabel independen (Kurniawan, 2008). Berikut hasilnya regresi linier berganda variabel Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup:

Tabel V. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.426	3.057		6.028	.000
	Inklusi Keuangan	.301	.073	.376	4.113	.000
	Gaya Hidup	.240	.093	.236	2.578	.011

Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber : hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas , sehingga persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 18,426 + 0,301 X_1 + 0,240 X_2$$

Model persamaan regresi linier berganda diterangkan, yaitu:

- Konstanta bernilai positif sebesar 18,426 menunjukkan variabel Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup dikatakan konstan, artinya Minat Penggunaan *Financial Technology* sebesar 18,426.
- Koefisien regresi variabel Inklusi Keuangan (X1) bertanda positif senilai 0,301. Maksudnya ketika kepercayaan meningkat 1% dengan ketentuan variabel Gaya Hidup dikatakan konstan, sehingga menjadikan nilai Minat Penggunaan *Financial Technology* meningkat senilai 0,301.
- Koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X2) bertanda positif senilai 0,240.

Artinya ketika kepercayaan meningkat 1% dengan ketentuan variabel Inklusi Keuangan dikatakan konstan, sehingga menjadikan nilai Minat Penggunaan *Financial Technology* meningkat senilai 0,240.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Merupakan uji guna mengetahui model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan dengan variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Penghitungan uji t dilakukan menggunakan kriteria, yaitu:

- Jika tingkat signifikansi < 0,05 artinya H0 ditolak atau Ha diterima, variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.
- Jika tingkat signifikansi > 0,05 artinya H0 diterima atau Ha ditolak, variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen.

**Tabel V. 15
Hasil Uji t**

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	6.028	.000
	Inklusi Keuangan	4.113	.000
	Gaya Hidup	2.578	.011

Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas perhitungan uji t dapat diuraikan hasil, sebagai berikut:

- a. Inklusi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*
Hasil uji t variabel Inklusi Keuangan diperoleh nilai t_{hitung} variabel Inklusi Keuangan (X1) sebesar 4,113 dengan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai sig sebesar 0,000 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*.
- b. Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*
Variabel Gaya Hidup (X2) diperoleh nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar 1,984 dan nilai sig sebesar 0,011 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Sehingga, dapat diartikan H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*.

Pembahasan

Hasil kuisisioner, menyatakan bahwa responden mahasiswa perempuan 85 orang (85%), sisanya adalah mahasiswa laki-laki 15 orang (15%). Sehingga, dalam penelitian ini mayoritas adalah mahasiswa perempuan, dengan usia 21 tahun 59 orang (59%), selanjutnya usia 22 tahun 20 orang (20%), 20 tahun 15 orang (15%), dan usia 19 tahun 6 orang (6%) mahasiswa. Dilihat dari segi fakultas di Universitas Janabadra responden penelitian ini berjumlah 100 orang (100%) dibagi secara merata dari Fakultas Ekonomi 25 orang (25%), Fakultas Hukum 25 orang (25%), Fakultas Teknik 25 orang (25%), serta Fakultas Agribisnis 25 orang (25%).

Responden menurut layanan *financial technology* yang digunakan mahasiswa Universitas Janabadra, diketahui bahwa layanan *financial technology* terbanyak yang digunakan mahasiswa adalah ShopeePay sebanyak 62 orang (62%), selanjutnya jumlah terbanyak kedua adalah DANA 19 atau 19%, terbanyak ketiga adalah LinkAja 10 atau 10%, terbanyak keempat adalah Go-Pay 7 atau 7%, terakhir adalah Brimo & NeoBank masing-masing sebesar 1 atau 1%. Sehingga, diketahui bahwa mahasiswa Universitas Janabadra mayoritas menggunakan layanan *financial technology* dalam lingkup payment, clearing, dan settlement atau biasa disebut sistem layanan pembayaran yang menyediakan payment gateway atau e-wallet.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, berikut ini adalah pembahasan penelitian secara keseluruhan, yaitu:

- a. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*, Hasil pengujian hipotesis (uji t) menerangkan variabel Inklusi Keuangan dapat dilihat dari uji t, yaitu nilai (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Y). t_{hitung} 4,113 $>$ t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,000 $<$ 0,05. Sehingga, hipotesis pertama (H_1) diterima, Inklusi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*.
- b. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan variabel Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Y). Dilihat dari uji t, yaitu nilai t_{hitung} 2,578 $>$ t_{tabel} 1,984 dan nilai sig 0,011 $<$ 0,05. Sehingga, hipotesis kedua (H_2) diterima, Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* pada Mahasiswa Universitas Janabadra.

Mahasiswa Universitas Janabadra sebagian telah memiliki *smartphone* yang dalam penggunaannya bukan hanya sebagai alat berkomunikasi namun juga sebagai alat pembayaran secara non tunai dengan menggunakan aplikasi layanan *financial technology*. Hal ini menjadikan mahasiswa memiliki gaya hidup yang modern atau hedonis, namun tetap mengikuti trend terkait keuangan seperti penggunaan teknologi keuangan guna mempermudah pengelolaan keuangan, baik sebagai perencanaan, menabung, atau investasi. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah diteliti (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021), jika gaya hidup berpengaruh positif dengan layanan keuangan *financial technology*

c. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan Financial Technology

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa nilai nilai F_{hitung} sebesar 15,449 dan nilai sig senilai 0,000 dibandingkan dengan F_{tabel} 3,09 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Artinya, hipotesis ketiga (H3) diterima, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* pada Mahasiswa Universitas Janabadra.

Dengan adanya layanan *Financial Technology* akan membuat layanan keuangan menjadi lebih cepat dan mudah. Berbagai kemudahan menjadikan mahasiswa Universitas Janabadra cukup antusias menyambut dan menggunakan layanan financial technology, meskipun dengan pemahaman yang belum begitu bagus. Bagi mahasiswa keberadaan *Financial Technology* yang menawarkan kemudahan bertransaksi dan bonus yang ditawarkan merupakan hal baru dan menarik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Inklusi sebagai suatu cara membuka akses keuangan guna mensejahterakan masyarakat. Peranan inklusi keuangan dalam perusahaan *Financial Technology* sangat perlu diterapkan mengingat pentingnya peran inklusi keuangan, antara lain: meningkatkan kemakmuran masyarakat mencapai masyarakat di beberapa daerah, serta dapat memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat dengan menciptakan permintaan. Pemanfaatan inklusi keuangan dengan baik, akan memudahkan akses layanan keuangan secara menyeluruh, ketersediaan dan penggunaan sistem oleh seluruh kalangan masyarakat.

Sehingga, dapat disimpulkan mahasiswa Universitas Janabadra sebagai pengguna layanan perusahaan *Financial Technology* yang dilakukan secara berkala dengan jumlah yang banyak, akan meningkatkan pengetahuan akan inklusi keuangan dan gaya hidup dari mahasiswa itu sendiri. Dengan adanya inovasi yang dihadirkan oleh layanan *Financial Technology*, seperti: *E-commerce* sebagai teknologi pembayaran keuangan secara digital menjadi salah satu faktor dari pengaruh meningkatnya inklusi keuangan dan menjadi gaya hidup bagi mahasiswa karena kemudahan akses penggunaan, efisien waktu serta dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Narasati, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap minat penggunaan *Financial Technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra. Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di tarik oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Financial technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Inklusi Keuangan meningkat maka penggunaan *financial Technology* juga akan meningkat dan berpotensi mendorong perkembangan ekonomi dan keuangan di Indonesia, sehingga akan memberdayakan masyarakat pedesaan atau daerah terpencil agar dapat merasakan dampak positif dari adanya pekemanga teknologi.
2. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Financial technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra..

Inklusi keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Financial Technology* pada mahasiswa Universitas Janabadra

REFERENSI

Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.32483/maps.v4i1.48>

Cahyaningtyas, A. W., & Witono, B. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Risiko, dan Lifestyle Terhadap Minat Dalam Menggunakan Layanan E- Banking*. 10(1), 149–

159.

- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Firmansyah, F., Rozi, C., & Prajawati, M. I. (2021). Economic Benefit, Convenience dan Risk Benefit dalam Mempengaruhi Penggunaan Financial technology yang Berulang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17, 113–124.
- Harsono, L. H. (2020). Content Analysis Untuk Menetapkan Konsep Penting Financial Technology (FINANCIAL TECHNOLOGY). *Faktor Exacta*, 12(4), 272. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v12i4.5252>
- Hasan, F. (2020). Metode Riset Bisnis. *UTM Press*, 1–129.
- Irawati, A. dkk. (2022). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan*. 110–116.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). Marketing Management. In *Pearson Education*. <https://doi.org/10.4324/9781315099200-17>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Kurniasari, I., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi. *Independent : Journal Of Economics*, 1(3), 207–218.
- Kurniawan, D. (2008). Linear Regression. *Statistical Computing*, 1622–1622. https://doi.org/10.1007/978-0-387-39940-9_542
- Lasmini, R. S., & Zulvia, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.24036/011122790>
- Latipah, R., Fitriani, L. K., & Masruroh, R. (2017). Pengaruh Asosiasi Merek, Persepsi Kualitas Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Beli Sandal Dan Sepatu Bata Cabang Kuningan. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 13(3), 159–166. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v13i3.1707>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp>